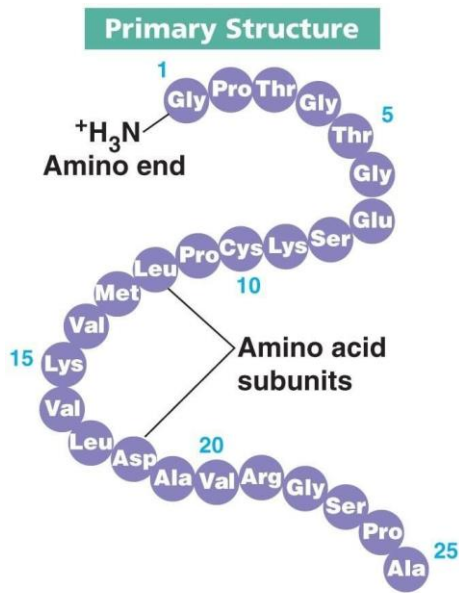


STRUKTUR PROTEIN

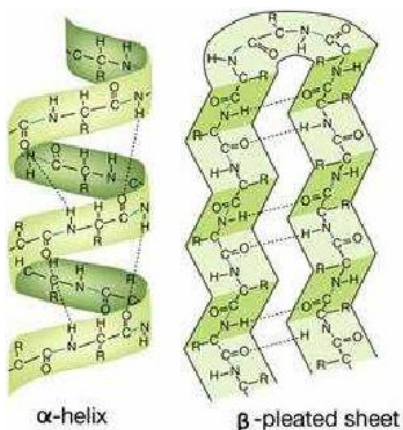
Struktur protein dibedakan menjadi struktur primer, sekunder, tersier, dan kuarternern.

1. Struktur Primer



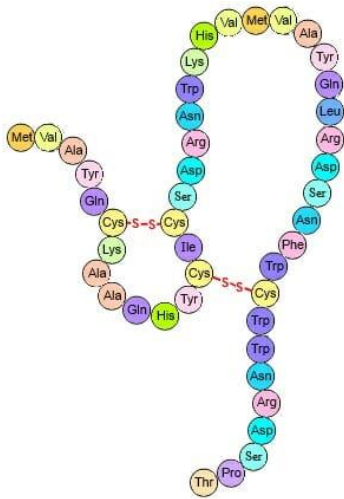
Struktur primer merupakan struktur linear dari residu asam amino sepanjang rantai polipeptida, yang melibatkan pembentukan ikatan kovalen berupa ikatan peptida dan ikatan disulfida dari intra atau antar rantai polipeptida.

2. Struktur Sekunder



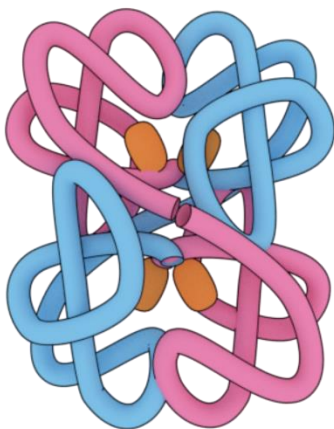
Struktur sekunder protein merupakan struktur tiga dimensi dari rantai peptida di mana terjadi pelipatan dari bagian-bagian rantai polipeptida membentuk struktur tertentu yang beraturan seperti α -heliks, yang melibatkan pembentukan ikatan kovalen antar asam amino dan ikatan disulfida dari sistein juga terdapat ikatan-ikatan hidrogen dari gugus polar pada residu asam amino.

3. Struktur Tersier



Struktur tersier merupakan tiga dimensi dari molekul protein secara keseluruhan. Dalam pembentukan struktur tersier disamping pelipatan membentuk struktur α heliks maupun lembar β , juga terjadi interaksi-interaksi non kovalen lain seperti Van der Waals dan interaksi gugus non polar yang mendorong terjadinya pelipatan yang tepat dari rantai peptida.

4. Struktur Kuartern



Struktur kuartern merupakan molekul kompleks tidak hanya terdiri dari satu rantai polipeptida, tetapi mengandung beberapa rantai polipeptida. Jadi pada struktur ini, rantai polipeptida yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi pula satu sama lain baik berupa interaksi polar, non polar maupun interaksi Van der Waals.